**ARTIKEL TUGAS AKHIR**

# Tinjauan Atas Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Kecamatan Cimahi Utara

**Dina Nursani**

**UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada koperasi Unit Desa Karya Maju Kecamatan Cimahi Utara. Fenomena yang terjadi adalah Adanya anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju tidak tepat waktu dalam membayar kewajibannya yang telah disepakati bersama sehingga terjadi cicilan macet. Dan kurangnya modal dan tidak dapat memenuhi permintaan peminjam disaat kreditur akan meminjam dengan nominal yang besar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui prosedur pemberian kredit, dan alokasi dana di Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Unit Simpan Pinjam pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya maju . Pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini yaitu dengan study lapangan yang dilakukan dengan cara observasi lapangan langsung, wawancara, dokumentasi, dan study kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Unit Desa (KUD) karya Maju secara keseluruhkan sudah termasuk kedalam kriteria yang baik. Namun demikian terkadang dalam melaksanakan prosedur pemberian kredit ada yang tidak sesuai dengan prosedur yaitu pengajuan berkas-berkas dan perjanjian akad, cara pemohon mengembalikan kredit yang telah dijanjikan pada akad kredit tidak ditepati sehingga menimbulkan kredit macet atau cicilan macet, dan hal tersebut akan berdampak pada resiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam tidak dapat atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang telah dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya.

Kata Kunci: Prosedur Pemberian Kredit, Unit Simpan Pinjam

**ABSTRACT**

*The research was conducted in Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Kecamatan Cimahi Utara. The phenomena occurred is any member of Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju is not timely in obligations to pay an agreed installment causing jams. And the lack of capital and can not meet the demand of creditors when the borrower will borrow with large nominal. The aims of the research are to understand the extension of credit procedures, and the allocation of funds in Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju.*

*The method used in this research is descriptive methods. The analytical unit in this research is Loan and Savings Unit of Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju. The data collection was made in field studies by means of direct field observations, interviews, documentation, and literature studies.*

*The results of the research shown that whole Extension of Credit Procedure at Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju was failing to right criteria. However, sometimes in implementing lending procedures exist that do not comply with the procedures of the filing of paperwork and contract agreements, means an applicant who has promised to repay loans on credit agreement is not met, giving rise to bad credit or installment jammed, and it will have an impact on the risk of loss with respect to the borrower can not or will not fulfill the obligation to repay the funds that have been borrowed in full on the due date or thereafter.*

*Keywords: Procedure Giving Credit, Loan and Savings Unit*

## I. PENDAHULUAN

Di Indonesia koperasi merupakan organisasi atau badan usaha yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan.

Pengertian koperasi menurut pasal 1 Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian: " Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas asa kekeluargaan". Menurut pasal 3 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, "Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945". Bentuk usaha yang dilakukan oleh koperasi terdapat usaha simpan pinjam dan salah satu dari usaha simpan pinjam itu adalah pemberian kredit.

Koperasi Unit Desa (KUD) "Karya Maju" Kecamatan Cimahi Utara merupakan koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam/ kredit dan pembayaran listrik, koperasi ini berjalan sebagai salah satu koperasi simpan pinjam yang cukup terhitung lama tumbuh. Koperasi Unit Desa (KUD) "Karya Maju" mempunyai tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dan menggerakan potensi anggota untuk mencapai yang lebih optimal serta ingin meningkatkan taraf hidup kesejahteraan anggota khususnya, masyarakat banyak pada umumnya. Berdasarkan paparan tersebut maka penulis tertarik untuk menggambil judul: **"TINJAUAN ATAS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) KARYA MAJU KECAMATAN CIMAHI UTARA".**

Rumusan Masalah berdasarkan uraian diatas dalam latar belakang penelitian, penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:
(1) Bagaimana prosedur pemberian kredit di Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju. (2) Bagaimana alokasi dana di Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju.

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mendapatkan dan menganalisis data untuk dipelajari guna penyusun Tugas

Akhir sesuai dengan judul yang telah diterapkan dan permasalahan yang dikemukakan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju. Sedangkan tujuan dari Laporan Tugas Akhir ini adalah (1) Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit di Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju. (2) Untuk mengetahui alokasi dana di Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju.

## II. KAJIAN PUSTAKA

Pada hakekatnya koperasi adalah bentuk kerja sama dalam lapangan perekonomian dan pelaku utama dalam gerakan ekonomi rakyat, dengan cita-cita ingin meningkatkan taraf hidup kesejahteraan anggota dan masyarakat untuk mencapai yang lebih optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya kerja sama yang akan berlangsung terus, oleh sebab itu dibentuklah suatu perkumpulan sebagai bentuk kerja sama itu. (Misi Koperasi Karya Maju)

Pengertian koperasi secara sederhana berawal dari kata ”*co*” yang berarti bersama dan ”*operation*” (Koperasi operasi) artinya bekerja. Jadi pengertian koperasi adalah kerja sama.

Pengertian koperasi menurut **Kasmir (2008:286)** adalah : **“Koperasi merupakan suatu bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang”.**

Sedangkan menurut **Arman (2009:15)** dalam buku Pokok-pokok Pikiran dan Manajemen, koperasi adalah: **“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas kekeluargaan”.**

Dari kedua definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Koperasi adalah suatu usaha berbentuk organisasi yang mempunyai tujuan yang sama diantara anggota-anggotanya yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi keperluan hidupnya. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan yang berarti saling menguntungkan.

Prosedur tidak hanya melibatkan aspek financial saja, tetapi aspek manajemen juga memiliki peranan penting. Prosedur merupakan langkah yang dilaksanakan untuk menyelesaikan kegiatan atau aktivitas, sehingga dapat

tercapainya tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien, serta dapat dengan mudah menyelesaikan suatu masalah secara terperinci menurut jangka waktu yang telah ditentukan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, penulis mengemukakan beberapa pendapat tentang pengertian prosedur, diantaranya pengertian dikemukakan oleh **M.Nafarin (2009: 9)** menjelaskan prosedur sebagai berikut: **"Prosedur *(Procedure)* adalah urut-urutan seri tugas yang saling berkaitan dan dibentuk guna menjamin pelaksanaan kerja yang seragam".**

Menurut **Azhar Sustanto (2008:264)** dalam buku yang berjudul Sistem Informasi Manajemen menyatakan bahwa : **"Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam".**

Berdasarkan uraian pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan prosedur merupakan suatu urutan langkah-langkah pemrosesan data atau urutan kegiatan yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap suatu transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Kredit menurut **Malayu S.P. Hasibuan (2009:87)** adalah didefinisikan sebagai berikut: **"Pengertian kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dbayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati."**

Adapun pengertian kredit menurut **Mac Leod** yang dikutip oleh **Firdaus dan Ariyanti (2009:2)** mendefinisikan pengertian kredit sebagai berikut: **"Kredit adalah suatu reputasi yang dimiliki seseorang yang memungkinkan ia bisa memperoleh uang, barang-barang atau tenaga kerja, dengan jalan menukarkannya dengan suatu perjanjian untuk membayarnya disuatu waktu yang akan datang."**

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kredit adalah pihak peminjam berkewajiban untuk mengembalikan pokok pinjaman berikut dengan bunga pinjaman kepada pihak pemberi pinjaman tersebut sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya.

**Prosedur Pemberian Kredit** Menurut **Kasmir (2008:115)**, prosedur pemberian kredit adalah secara umum dapat dibedakan antara pinjaman oleh

suatu badan hukum, kemudian dapat pula ditinjau dari segi tujuannya apakah untuk konsumtif atau produktif. Prosedur pemberian kredit secara umum oleh badan hukum menurut **Kasmir (2008:115-119)**:

1. Pengajuan berkas-berkas
   Pemohon kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal yang dilampiri berkas-berkas antara lain latar belakang perusahaan, maksud dan tujuan, besarnya kredit dan jangka waktu, cara pemohon mengembalikan kredit hingga jaminan kredit.
2. Penyelidikan berkas pinjaman
   Tujuannya mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar agar permohonan kredit dapat segera diproses.
3. Wawancara I
   Wawancara bertujuan untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya.
4. *On the Spot*
   Merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan, kemudian hasilnya dicocokkan dengan hasil wawancara I.
5. Wawancara II
   Merupakan kegiatan perbaikan berkas bila masih ada kekurangan-kekurangan pada saat setelah dilakukan on the spot di lapangan.
6. Keputusan Kredit
   Yakni menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak, jika diterima, maka dipersiapkan administrasinya. Bila ditolak, maka hendaknya dikirim surat penolakan sesuai dengan alasannya masing-masing.
7. Penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya
   Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diputuskannya kredit, maka sebelum kredit dicairkan maka terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad kredit, mengikat jaminan dengan hipotek dan surat perjanjian atau pernyataan yang dianggap perlu.
8. Realisasi Kredit
   Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.
9. Penyaluran/ penarikan dana
   Adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit.

**Alokasi Dana,** Dari berbagai sumber dana yang berhasil dihimpun koperasi, sudah selayaknya koperasi

mempersiapkan strategi penempatan dana berdasarkan rencana alokasi dengan memperhatikan kebijaksanaan yang telah digariskan.

Dalam pengelokasian dana/ modal untuk menjaga agar tidak kekurangan dan digunakan pula sebagai penanaman dana yaitu dengan cara pengalokasian modal untuk cadangan modal, modal sebagian di sisihkan untuk keperluan di masa mendatang, dan untuk di pakai di waktu tertentu ketika harus meningkatkan dana akibat permintaan pinjaman.

## III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek penelitian menurut **Supriati (2012:38)** adalah sebagai berikut :

**"Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan."** Sedangkan menurut Menurut **Sugiyono (2009:38)** pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut: **"Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."** Maka dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan bagian dari penelitian yang berisikan mengenai hal-hal apa saja yang diteliti oleh penulis dalam melakukan penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu prosedur pemberian kredit.

Pengertian metode penelitian menurut **Sugiyono (2009:2)** adalah sebagai berikut: **"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."**

Metode penelitian menurut **Supriati (2012:5)** adalah sebagai berikut: **"Metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan".**

Dari kedua definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu tatacara atau prosedur untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data yang diperoleh dari perusahaan untuk digunakan dalam menyusun laporan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun tugas akhir ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengungkapkan gambaran atau lukisan mengenai masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung dengan mengumpulkan data dari Koperasi Unit Desa (KUD) Karya

Maju yang kemudian disusun, sehingga akan membuat kesimpulan dan saran yang akurat dengan tujuan untuk memberikan deskripsi yang sistematis dan akurat mengenai objek penelitian.

Adapun pengertian metode deskriptif menurut **Sugiyono (2009:21)** adalah sebagai berikut:**"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."**

Menurut **Husein umar** yang dikutip dari pendapat **Travers (2011:22)** adalah sebagai berikut: **"Metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu."**

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan situasi atau kejadian yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab terjadinya dengan cara mengumpulkan data-data. Penulis mengumpulkan data dengan cara melihat secara langsung pada objek penelitian yang hasilnya ditarik kesimpulan oleh penulis kemudian dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan seperti apa adanya.

Dalam penelitian ini teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Langsung (*Field Research*)

Studi lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

a. *Observasi* (pengamatan)
   yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung ke dalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.

b. *Interview* (wawancara)
   yaitu peneliti melakukan wawancara atau tanya jawab dengan para pegawai guna mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini yaitu mengenain pengadaan persediaan.

c. *Dokumentasi* (mengumpulkan data) Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data dari unit simpan pinjam yang diperoleh

dari Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- **Hasil penelitian**

Adapun prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Kecamatan Cimahi Utara, Prosedur pemberian kredit anggota diawali dengan mengajukan permohonan pinjaman kepada bagian Unit Simpan Pinjam (USP), adapun hal-hal yang perlu diperhatikan petugas dan calon peminjam kredit pada saat pengajuan dan pelayanan permohonan kredit adalah sebagai berikut:

1. Pemohon harus mengisi formulir yang diberikan oleh petugas koperasi dan diajukan ke bagian Unit Simpan Pinjam (USP).
2. Meminta kepada pemohon untuk menandatangani formulir permohonan pinjaman yang telah diisi.
3. Bagi Unit Simpan Pinjam (USP) memberikan pengarahan secara jelas dan terperinci segala hal yang menyangkut keterangan kredit anggota pemohon pinjaman yang meliputi:

a. Besarnya kredit yang disesuaikan dengan simpanan sukarela dan dana kematian (sosial).
b. Tujuan dan keperluan pengguna dana kredit anggota
c. Jangka waktu pengembalian
d. Besarnya tingkat bunga yang harus dibayarkan yaitu dengan tarif flat sebesar 2% dari total jumlah pinjaman.
e. Cara pembayaran atau anggsuran kredit anggota

4. Meminta kepada pemohon untuk mengajukan besar pinjaman yang disertai jangka waktu pengembalian pinjaman dengan waktu cicilan selama 10 bulan sampai 12 bulan.
5. Menyerahkan kembali berkas yang sudah ditanda tangani ke bagian unit simpan pinjam yang akan menentukan disetujui atau tidak kredit yang diajukannya.
6. Pada bagian Unit Simpan Pinjam mencatat pendaftaran permohonan pinjaman yang masuk seleksi akan diadakan penilaian meliputi :

a. Keaktifan anggota koperasi dalam memenuhi segala kebijakan yang ada di koperasi serta dalam memenuhi kewajibannya baik dalam menabung maupun pembayaraan pinjaman yang terdahulu dan memeriksa apakah masih ada pinjaman di waktu terdahulu apabila masih ada, maka pinjaman kredit tidak akan diberikan .
b. Menentukan besar kecilnya pemberian pinjaman yang berdasarkan :
(1) Besar kecilnya pinjaman yang diajukan apakah sesuai atau tidak dengan ketentuan umum.
(2) Keadaan keuangan atau kas

yang ada saat itu ada untuk memenuhi pinjaman tersebut.

Setelah melakukan rapat atau koordinasi antara bendahara dan ketua koperasi dan mencapai suatu keputusan mengenai kredit yang mana saja yang akan direalisasikan, maka bagian Unit Simpan Pinjam (USP) mengeluarkan keputusan yang didalamnya terdapat daftar permohonan kredit yang formulir kreditnya telah ditanda tangani oleh ketua koperasi dan bendahara USP yang menandakan bahwa kredit itu telah disetujui dan siap untuk dicairkan.

Formulir permohonan pinjaman yang telah ditanda tangani oleh ketua dan bendahara tersebut diserahkan kembali ke bagian Unit Simpan Pinjam (USP) untuk merealisasikan pinjaman tersebut untuk memasukan data lengkap pemohon serta data lain pada daftar pinjaman masing-masing anggota yang berisikan besaran jumlah pinjaman dan cicilan yang diajukan secara tertulis dan memasukan data tersebut juga kedalam komputer yang mengontrol pinjaman yang disetujui agar tiap bulannya angsuran serta bunga pinjaman yang dipotong 2% setiap bulannya.

- **Pembahasan**

Pada bagian ini penulis akan membahas mengenai analisis prosedur pemberian kredit dan alokasi dana pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hambatan yang dialami Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju dalam pelaksanaan kegiatan prosedur pemberian kredit adalah pada saat pengajuan berkas-berkas dan penandatanganan akad/perjanjian, untuk pengajuan berkas-berkas dalam prosedur pemberian kredit menurut **Kasmir (2008:115-119)**, berisikan pemohon kredit untuk mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam satu proposal yang dilampiri berkas-berkas salah satunya yaitu jangka waktu dan cara pemohon mengembalikan kredit hingga jaminan kredit. Hal ini sudah sesuai dengan teori **Kasmir (2008:115-119)**, namun dalam kenyataannya cara pemohon mengembalikan kredit yang telah dijanjikan pada akad kredit tidak ditepati sehingga dapat menimbulkan kredit macet atau cicilan macet dan tidak sesuai dengan prosedur pemberian kredit.

Cicilan macet tersebut akan berdampak pada resiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam tidak dapat atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang telah dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo

atau sesudahnya. Namun tidak ada masalah yang tidak ada jalan keluarnya masalah tersebut harus diperhatikan oleh pihak pengurus atau pegawai koperasi dan diharapkan segera dicari penyelesaiannya agar kegiatan pelaksanaan pemberian kredit menjadi lancar dan efektif. Demikian juga yang dilakukan oleh koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju mencoba menyelesaikan masalah pelaksanaan kredit macet itu dengan cara melakukan memberi surat tagihan dan menagihnya dengan cara mendatangi kediamannya.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

- **Kesimpulan**

Berdasarkan dari keseluruhan uraian yang telah dijalaskan dalam bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan:

1. Dalam pelaksanaan pemberian kredit pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju secara umum sudah berjalan dengan baik. Namun demikian terkadang dalam melaksanakan prosedur pemberian kredit ada yang tidak sesuai dengan prosedur yaitu pengajuan berkas-berkas dan perjanjian akad, cara pemohon mengembalikan kredit yang telah dijanjikan pada akad kredit tidak ditepati sehingga menimbulkan kredit macet atau cicilan macet, dan hal tersebut akan berdampak pada resiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam tidak dapat atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang telah dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya.
2. Pada pengalokasian dana di Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju menggunakan optimalisasi penggunaan dana yang merupakan cara untuk mencapai tujuan manajemen keuangan dalam koperasi. SHU yang meningkat dan kesejahteraan anggota yang meningkat akan menambah kepercayaan kreditur terhadap koperasi. Dengan kepercayaan tersebut, maka koperasi memiliki peluang untuk dipercaya mengelola modal yang lebih besar lagi. Namun kenyataannya dalam pengalokasian dananya tidak sesuai dengan UU No.25 pada Anggaran Dasar (AD) dan menimbulkan kurangnya modal. Meskipun begitu Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju terus berkembang sesuai dengan perannya dan fungsinya sebagai koperasi simpan pinjam yang mampu

mensejahterakan anggotanya.

- **Saran**

Selain kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju yang sekiranya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pengurus koperasi sebaiknya lebih tegas dalam menagih pinjaman kepada anggota yang mempunyai cicilan macet dengan cara mengeksekusikan jaminan yang telah disimpan oleh pemohon kredit dan diharapkan segera dicari penyelesaiannya agar kegiatan pelaksanaan pemberian kredit menjadi lancar dan efektif.
2. Sebaiknya untuk mengantisipasi dalam alokasi dana /modal pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju, koperasi harus melakukan dengan cara membatasi jumlah pinjaman yang dilihat dari besar simpanan anggota koperasi tersebut agar semua kepentingan anggota dapat terpenuhi.

## VI. DAFTAR PUSTAKA


Arman. 2009. *Pokok-pokok Pikiran dan Manajemen koperasi*. Jakarta: Balai Pustaka.

Firdaus, Rachmat dan Maya, Ariyanti. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit*. Bandung: Alfabeta.

Fuady, Munir. 2008. *Pengantar Hukum Bisnis Menata Bisnis di Era Global*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti

Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Kasmir. 2008. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers

M. Nafarin. 2009. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Rahmatullah. 2012. *Ekonomi Koperasi*. Makassar: Lembaga Penerbitan UNM.

Subandi. 2009. *Ekonomi Koperasi: Teori dan Praktek.* Bandung : Penerbit Alfabeta

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabetis.

Suharsimi, A. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Supriati. 2012. *Metode Penelitian.* Bandung : Labkat Press UNIKOM

Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Bandung: Lingga Jaya

*Taswan*. 2008. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.